

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah peneliti peroleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tentang pemahaman orangtua terhadap kecerdasan majemuk pada hasil “pola asuh orangtua muda dalam memfasilitasi kecerdasan majemuk anak sulung pada POS PAUD Bina Darul Arifin. Pendidikan yang utama bagi anak berasal dari kedua orang tuanya. Orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal oleh anak dan orang yang paling banyak berinteraksi dengan anak sebelum anak berinteraksi dengan oranglain, lingkungan keluarga menjadi lingkungan terdekat yang berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Adanya keterkaitan pola asuh orangtua muda terhadap kecerdasan majemuk anak sulung. Pola asuh orangtua merupakan gaya atau cara orangtua dalam berinteraksi dengan anak dalam menerapkan peraturan, menunjukkan sikap dan perilaku yang baik yang bisa dijadikan contoh bagi anak serta orangtua memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak. Pola asuh orangtua juga bisa dikaitkan dengan cara orangtua dalam membimbing anak belajar di rumah, setiap orangtua memiliki cara tersendiri dalam memberikan pengasuhan terhadap anak.

Dalam hasil penelitian, kedua orangtua muda menerapkan pola asuh demokratis, orangtua muda memiliki alasan dalam penerapan pola asuh tersebut. Orangtua meyakini dengan pola asuh demokratis anak merasa aman, dicintai tetapi juga terarah tetapi orangtua juga menerapkan peraturan untuk anak-anaknya. Orangtua muda dalam memfasilitasi kecerdasan anak sebagai wujud bagi anak untuk mengembangkan potensinya dengan penuh dukungan dan bimbingan dari orangtua di rumah untuk menstimulus berbagai aspek kecerdasan di sekolah. Terdapat berbagai cara orangtua muda dalam memfasilitasi kecerdasan majemuk anak sulung. Kecerdasan majemuk adalah kemampuan berpikir dan bertindak dan menyelesaikan masalah. Dalam kecerdasan majemuk terdapat 9 aspek kecerdasan yaitu: kecerdasan linguistik (*Word Smart*), kecerdasan logika matematika

(*Number/reasoning Smart*), kecerdasan fisik/kinestetik (*Body Smart*), kecerdasan spasial (*Picture Smart*), kecerdasan musikal (*Musical Smart*), kecerdasan intrapersonal (*Self Smart*), kecerdasan interpersonal (*People Smart*), dan kecerdasan naturalis (*Natural Smart*), tetapi dalam penerapan di Indonesia ditambahkan menjadi 9 (sembilan), yaitu kecerdasan spiritual. Mengingat dalam pengembangannya di Indonesia terdapat pengembangan nilai agama dan moral.

Kecerdasan seseorang juga dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan serta bakat yang dimilikinya. Setiap kecerdasan yang dimiliki anak akan dapat mengantarkan anak mencapai kesuksesan. Pendidikan atau guru perlu memfasilitasi setiap kecerdasan yang dimiliki anak dalam pembelajaran dan kegiatan belajar. Selain itu orangtua berperan aktif dalam memfasilitasi berbagai aspek kecerdasan, Hasil dari penelitian pola asuh orangtua muda dalam memfasilitasi kecerdasan majemuk anak sulung, seperti : memenuhi penunjang fasilitas anak dalam belajar, membelikan media-media pembelajaran seperti: poster-poster untuk belajar anak, papan tulis whiteboard dan papan tulis kapur, berbagai puzzle untuk anak usia dini, menyediakan soundbook, menyediakan berbagai alat tulis seperti: buku, alat-alat tulis, buku bacalah untuk anak, menyediakan berbagai alat musik, menyediakan alat olahraga, menyediakan hardbook untuk anak, orangtua menyediakan berbagai media untuk membuat hasil karya, orangtua bersama anak membangun kerjasama untuk terus belajar dirumah, orangtua menyediakan berbagai permainan edukatif, selain itu orangtua muda memiliki banyak waktu untuk menghabiskan belajar bersama anak sulung dirumah, orangtua seringkali belajar sambil bermain bersama anak sulung, orangtua memiliki kesenangan dalam mendidik anak, orangtua menyediakan berbagai fasilitas kebutuhan-kebutuhan sekolah untuk anak, memberikan kasih sayang perhatian dan kepedulian dalam mencurahkan isi hati kepada anak, orangtua sebagai pelindung bagi anak. Orangtua muda dalam memfasilitasi kecerdasan majemuk ini tentunya memberikan banyak dampak positif untuk anak sulung sehingga anak sulung memiliki berbagai aspek kecerdasan dan ketercapainya kesuksesan bagi anak.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari peran orangtua dalam

memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan anak. Untuk itu, implikasi hasil dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pola asuh orangtua muda dalam memfasilitasi kecerdasan majemuk anak sulung. Dimana orangtua menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak sesuai yang diyakini orangtua, karena dengan pola asuh yang tepat dengan memfasilitasi berbagai aspek kecerdasan anak yang akan dapat mengantarkan anak dalam keberhasilan belajar, orangtua memiliki peran dalam prestasi anak selain itu orangtua dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, orangtua dapat mengembangkan berbagai potensi anak, orangtua dapat memfasilitasi berbagai aspek-aspek kecerdasan, selain itu orangtua harus lebih banyak belajar baik itu dalam buku atau media sosial mengenai pola asuh atau parenting yang tepat untuk anak-anak pada zaman milenial saat ini.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada beberapak pihak antara lain:

1. Bagi Anak

Anak hendaknya memberikan segala upaya yang terbaik dalam hasil belajar dan data memaksimalkan kegunaan fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan kedua orangtua

2. Bagi Orangtua

Orangtua hendaknya memberikan contoh kepada anak bagaimana berperilaku yang baik karena orangtua merupakan sosok yang menjadi suri teladan bagi anak, jika dengan mencontohkan perilaku yang baik maka anak akan melakukan apa yang kita lakukan tanpa paksaan dari orangtua, selain itu orangtua hendaknya memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak, orangtua lebih mengutamakan kebutuhan-kebutuhan anak daripada keinginan anak, orangtua memberikan keinginan anak dengan berbagai aturan dengan cara anak berusaha terlebih dahulu, orangtua memiliki berbagai peraturan-peraturan dalam mendidik anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memberikan sedikit pengetahuan mengenai pola asuh

dalam memfasilitasi kecerdasan majemuk untuk anak sulung. Sehingga masih perlu adanya pengembangan penelitian-penelitian lebih lanjut untuk melengkapi dan mendukung akan penelitian ini, supaya cakupannya daam kecerdasan majemuk anak usia dini lebih luas.

Maudina Rachmania, 2022

POLA ASUH ORANG TUA MUDA DALAM MEMFASILITASI KECERDASAN MAJEMUK ANAK SULUNG PADA POS PAUD BINA DARUL ARIFIN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repositpory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu